

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah sedang berusaha mengembangkan berbagai sektor yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara, salah satunya adalah pariwisata. Karena pariwisata adalah sektor yang paling memberikan kontribusi dan paling berdampak pada ekonomi suatu negara. Dengan pengembangan pariwisata maka juga akan membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya di sekitar daerah wisata tersebut, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia sebagai dampak positif adanya lapangan usaha baru yang dapat dijalankan oleh masyarakat.

Pariwisata berfungsi sebagai katalisator pembangunan. Jika dikembangkan dengan benar, pariwisata akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi karena menciptakan mata rantai yang panjang, terutama untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan multidimensionalnya, pariwisata menawarkan peluang investasi dalam banyak hal. Adanya sistem yang menghubungkan berbagai bagian industri pariwisata, seperti hotel, restoran, biro perjalanan, atraksi wisata, dan toko cinderamata. hal ini dapat menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan penerimaan pajak dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). (A.Yoeti & Gunadi, 2013)

Potensi pariwisata Indonesia terletak pada keindahan alamnya yang luar biasa dan keramahan penduduknya. Contohnya di Kabupaten Magetan

memiliki banyak potensi untuk pertumbuhan pariwisata. Kabupaten Magetan yang berada di lereng Gunung Lawu memiliki keindahan alam yang menarik dan indah untuk dikunjungi wisatawan. Menurut artikel berita [suaraindonesia.co.id](http://suaraindonesia.co.id) mengatakan pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Magetan Jawa Timur, Menghasilkan lebih banyak dari yang diharapkan. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan sektor pariwisata pada tahun 2023 mencapai 20,3 miliar, melampaui target sebelumnya sebesar 19,2 miliar.

Menurut Eka Radityo, Kepala Bidang Pengelolaan Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Magetan, pendapatan sektor pariwisata mencapai 105.63 persen dari target. “Realisasi PAD 2023 di sektor pariwisata merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah di Kabupaten Magetan,” kata Eka kepada [suaraindonesia.co.id](http://suaraindonesia.co.id), Rabu (03/01/2024). Dari berita tersebut dapat diketahui bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Magetan terus berkembang kearah yang positif dengan semakin berkembangnya pariwisata di Kabupaten Magetan.

Salah satu contoh wisata di Kabupaten Magetan yang memiliki daya tarik yang memukau adalah wisata alam Mojosemi Forest Park. Wisata ini terus dikembangkan untuk menarik minat berkunjung wisatawan. Wisata Mojosemi Park terletak di Jalan Raya Sarangan, Dusun Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Tempat wisata ini mudah dijangkau karena berada di jalan tembusan Cemoro Sewu dengan Telaga Sarangan. Mojosemi Forest Park rekomendasi dikunjungi bersama keluarga karena menawarkan banyak pilihan rekreasi, dengan bermacam fasilitas seperti

camping di Mojosemi Dinosaurus Park, menikmati wahana di dalamnya serta menonton pertunjukan dino show yang yang selalu di tunggu para wisatawan yang berkunjung ke tempat ini. Pengelola juga menyediakan banyak ruang untuk foto yang instagramable bagi para pengunjung. Berikut jumlah pengunjung Mojosemi Forest Park 2022-2023

**Tabel 1.1 Perbandingan Pengunjung Mojosemi Forest Park Tahun 2022 - 2023**

<b>Bulan</b>	<b>Pengunjung 2022</b>	<b>Pengunjung 2023</b>
Januari	29.954	19.209
Februari	18.211	9.997
Maret	17.325	6.584
April	3.186	18.822
Mei	40.886	17.770
Juni	26.907	17.294
Juli	33.592	20.751
Agustus	12.947	7.003
September	15.107	7.834
Oktober	19.972	7.695
November	13.134	6.372
Desember	24.346	27.236
<b>Total Pengunjung</b>	<b>255.567</b>	<b>166.567</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan (2022 - 2023)

Berdasarkan data jumlah pengunjung diatas diketahui bahwa wisata Mojosemi Forest Park mengalami penurunan jumlah pengunjung di tahun 2023. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kondisi tersebut. Beberapa faktor yang bisa menjadi pertimbangan untuk berkunjung kembali seperti keindahan daya tarik wisata yang berada di lokasi tersebut, pengaruh kelengkapan informasi yang disuguhkan dari media sosial seperti *electronic word of mouth (E-Wom)*, kelengkapan fasilitas yang terdapat di lokasi wisata yang dikunjungi dan persepsi pengunjung mengenai harga yang ditawarkan juga dapat menjadi faktor minat berkunjung kembali wisatawan.

Menurut (Amiarno, 2022) *Revisit intention* di artikan sama dengan *purchase intention* atau minat berkunjung kembali merupakan keinginan untuk kembali membeli, dimana kondisi mental seseorang yang merencanakan untuk menjalankan beberapa hal di jangka waktu tertentu. uraian ini dianggap sebagai konsekuensi konstan dari tindakan. Dalam penelitian, ia menerapkan arti *purchase intention* sebagai perilaku konsumen setelah pembelian menunjukkan komitmen mereka terhadap pembelian, yang menyebabkan mereka melaksanakan pembelian kembali dalam jangka waktu tertentu. Jadi minat berkunjung kembali adalah keinginan atau motivasi untuk kembali ke tempat wisata yang sama dalam jangka waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, daya tarik wisata dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keistimewaan, kemudahan, dan nilai yang berasal dari aneka ragam kekayaan alam, adat, dan produk ciptaan manusia sebagai tujuan wisatawan. Daya tarik utama wisata ini yaitu pengunjung dapat menyaksikan pertunjukan dino show, pertunjukan dino show dapat diakses dengan harga tiket Rp 20.000 per orang, dino show menyajikan pertunjukan dino, musical dan beragam araksi lainnya. Pertunjukan ini hanya ada di hari Sabtu dan Minggu dengan dua sesi yaitu pukul 11.00 WIB dan pukul 14.00 WIB.

Pengunjung juga dapat melakukan aksi berburu di dino hunter dengan membayar tiket Rp 350.000. Dimana pengunjung akan diberi seragam, tembakan dan peluru untuk berburu dinosaurus menggunakan jeep. Selain itu

banyak masih banyak wahana lain seperti snow rock, paintball, petualangan dengan tali tinggi, outbond, flying fox, dan panahan.

Mojosemi Forest Park dilengkapi dengan restoran, mojosemi street food yang terdapat berbagai stand penjual makanan dan tempat membeli souvenir. Mojosemi Forest Park juga memiliki berbagai macam penginapan di dalamnya seperti *camping ground* yang menarik (lawu forest camp, deck camp, dan container forest camp) yang dapat menjadi pilihan pengunjung untuk *staycation* di Mojosemi Forest Park Magetan.

Daya tarik wisata sangat menentukan minat berkunjung, karena seseorang harus membayar dan meluangkan waktu untuk menikmati pengalaman, seseorang tidak akan mau mengunjungi tempat wisata dengan daya tarik yang biasa saja. Berdasarkan hasil penelitian dari (Lestari, 2022) Menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di objek wisata budaya Taman Tujuh. Sedangkan hasil penelitian (Indriastuty et al., 2020) menunjukkan hipotesis tidak dapat diterima karena variabel daya tarik wisata berpengaruh negatif dengan minat berkunjung ulang di pantai Manggar Segara Sari Balikpapan.

Menurut (Itasari et al., 2020) Istilah *Electronic Word of Mouth (E-Wom)* adalah frasa yang dapat dianggap baik atau buruk yang dilakukan oleh klien potensial dan pelanggan lain tentang produk atau perusahaan yang ditujukan kepada banyak orang melalui media online. Salah satu alat promosi yang mampu memberi pengaruh yang sangat cepat adalah promosi *E-Wom*

yang menyebarkan informasi melalui jejaring internet. Pihak pengelola Mojosemi Forest Park telah melakukan penyebaran informasi dan promosi terkait wisata tersebut melalui jejaring internet menggunakan media sosial yaitu Instagram, Tiktok, Facebook, Twitter, dan Youtube dengan nama akun @mojosemidinosaurspark. Peneliti mengambil contoh sampel postingan dari akun Instagram @mojosemidinosaurspark pengelola setiap minggu nya dapat memposting hingga mencapai 3 konten video maupun foto yang berisi informasi update seperti wahana baru, promosi, dll serta konten keseruan pengunjung dilokasi.

Kegiatan penyebaran informasi dengan jejaring internet tersebut menimbulkan berbagai respon serta rekomendasi pengunjung yang sudah pernah berkunjung atas pengalamannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Mojosemi Forest Park dapat dikatakan sudah menerapkan *electronic word of mouth*. Penelitian dari (Tantra Rizki & Zulfebriges, 2022) menunjukkan hasil bahwa *electronic word of mouth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang di Kampung Batu Malakasari. Sedangkan hasil penelitian (Amiarno, 2022) menunjukkan bahwa *electronic word of mout* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung ulang ke layanan radioterapi RSUD Pasar Minggu.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan pelanggan. Kotler dan Keller (2009) dalam (Maydiana Luthfia, 2019). Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keinginan orang untuk kembali ke suatu

tempat wisata adalah fasilitasnya. Suatu objek wisata dapat berhasil jika memiliki fasilitas yang memadai, memenuhi standar pelayanan, dan memuaskan pengunjung sehingga menarik lebih banyak pengunjung melalui ulasan positif dari pengunjung sebelumnya.

Wisata Mojosemi Forest Park memiliki fasilitas lengkap seperti tersedianya akomodasi untuk menginap yaitu adanya camping ground yang menarik seperti lawu forest camp, deck camp, dan container forest camp yang dapat dipilih sesuai keinginan. Adanya restaurant dan stand penjual makanan di dalam kawasan wisata, disediakannya penyewaan alat transportasi yang dapat digunakan untuk berkeliling seperti jeep, dan ATV. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk aktivitas olahraga seperti kegiatan outbond. Tersediannya tempat untuk membeli keperluan wisatawan seperti cinderamata, dan makanan serta adanya pusat informasi bagi pengunjung juga menjadi pelengkap fasilitas yang ada di Mojosemi Forest Park Magetan. Penelitian dari (Y. Ardiansyah & Ratnawili, 2021) menunjukkan hasil bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang di wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Sedangkan penelitian dari (Angelica & Ardiansyah, 2023) menunjukkan bahwa variabel fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap revisit intention di Museum Wayang Kota Tua Jakarta.

Variabel lain yang mempengaruhi minat berkunjung kembali ke wisata Mojosemi Forest Park adalah persepsi harga. Konsumen adalah individu yang unik. Setiap konsumen memiliki persepsi yang berbeda terhadap barang atau

jasa yang mereka terima. Persepsi konsumen terhadap harga dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk membeli barang tersebut. Karena itu, perusahaan harus dapat memberikan kesan yang baik terhadap barang atau jasa yang mereka jual.

Menurut (Harjanto 2009:26) dalam (Satria, 2017) Harga merupakan apa yang harus dibayar konsumen untuk menerimanya produk. Menurut (Dzulharnain, 2019) Persepsi harga yaitu gambaran secara keseluruhan tentang informasi yang dipilih dari harga yang telah diberikan, yang dapat dibandingkan dengan pengalaman pelanggan dan ekspektasi mereka. Sedangkan menurut Menurut Peter dan Olson (2014) dalam (Sari & Soliha, 2021) persepsi harga berkaitan dengan cara konsumen memahami informasi harga apakah harga tersebut tinggi atau rendah.

Harga tiket Mojosemi Forest Park mengalami kenaikan. Tahun 2023 harga tiket dewasa saat *weekday* Rp. 20.000 dan *holiday* Rp. 25.000, sedangkan untuk anak-anak saat *weekday* Rp. 10.000 dan *holiday* Rp. 15.000. Namun di tahun 2024 harga tiket mengalami kenaikan, untuk orang dewasa sebesar Rp. 35.000 dan untuk anak di atas tiga tahun sebesar Rp.20.000 harga tiket ini berlaku untuk *weekday* dan *holiday*. Pengunjung akan mempertimbangkan harga tiket dan atraksi wisata yang disuguhkan dalam minat berkunjung kembali ke lokasi wisata tersebut. Berdasarkan penelitian dari (Wulandari et al., 2022) menunjukkan bahwa variabel persepsi harga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung kembali di wisata Lawu Park Karanganyar Jawa Tengah. Namun hasil penelitian (Rosmina, Sumitro

Sarkum, 2021) menunjukkan bahwa persepsi harga tidak berpengaruh terhadap *revisit intention* pada pengunjung cafe dan restoran di Labuan Batu Selatan.

**Tabel 1.2 Perbandingan Mojosemi Forest Park dengan wisata lain di Kabupaten Magetan.**

<b>Tempat Wisata</b>	<b>Daya Tarik Wisata</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Harga Tiket</b>
Mojosemi Forest Park	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dino Show</li> <li>2. Dinosaurus park</li> <li>3. Wahana permainan (snow rock, flying fox, paintball, high rope adventure, archery, outbond)</li> <li>4. Transportasi berkeliling lokasi (ATV, offroad dengan jeep, menunggang kuda)</li> <li>5. Pilihan penginapan <i>camping ground</i> yang menarik (lawu forest camp, deck camp, dan container forest camp)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area parkir</li> <li>2. Toilet</li> <li>3. Mushola</li> <li>4. Rest area</li> <li>5. Gazebo</li> <li>6. Cafe/kantin</li> <li>7. Meeting room</li> </ol>	Rp20.000- Rp35.000
Sarangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keindahan telaga</li> <li>2. Aktivitas yang dapat dilakukan (menunggang kuda, menaiki speed boat dan bebek kayuh)</li> <li>3. Berbagai pilihan penginapan</li> <li>4. Beragam pedangang oleh-oleh di sekitar telaga</li> <li>5. Spot foto instagramable</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area parkir</li> <li>2. Rest area</li> <li>3. Mushola</li> <li>4. Toilet</li> </ol>	Rp10.000- Rp20.000
Taman Genilangit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wahana flying fox dan outbond serta rumah hobbit, ruah pohon, perahu tebing, taman bunga, sky walk, sakura jepang</li> <li>2. Spot foto instagramable (sepeda gantung, Menara Eiffel)</li> <li>3. Tersedia transportasi untuk berkeliling menggunakan ATV</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area parkir</li> <li>2. Gazebo</li> <li>3. Toilet</li> <li>4. Mushola</li> <li>5. Warung makan</li> </ol>	Rp. 10.000

Kebun Bunga Refugia	1. View hamparan bunga 2. Interaksi langsung dengan kelinci di taman kelinci. 2. Spot foto instagramable	1. Area parkir 2. Mushola 3. Gazebo 4. Toilet	Rp5.000- Rp10.000
---------------------	--	--	----------------------

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa dari segi daya tarik wisata Mojosemi lebih unggul dibanding wisata lainnya, seperti wahana yang lebih banyak dan anti mainstream dan adanya atraksi dino show yang menjadi keunikan wisata ini. Fasilitas di Mojosemi hampir sama dengan fasilitas yang disediakan wisata lain di Magetan. Namun dari segi harga wisata Mojosemi Forest Park lebih mahal dibanding wisata lain di Kabupaten Magetan dan mengalami kenaikan harga tiket di tahun 2024.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Daya Tarik Wisata, *Electronic Word Of Mouth*, Fasilitas, dan Persepsi Harga terhadap minat berkunjung ulang di objek wisata Mojosemi Forest Park. Berdasarkan permasalahan yang di uraikan penulis di latar belakang serta didukung dengan gap penelitian terdahulu. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ke dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata, *Electronic Word of Mouth (E-WOM)*, Fasilitas, Dan Persepsi Harga terhadap *Revisit Intention* Pada Objek Wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberi batasan ruang lingkup untuk mempermudah penelitian sehingga mendapat penyelesaian yang lebih fokus. Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pengunjung wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan.
2. Variabel Daya Tarik Wisata yang diteliti adalah daya tarik wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan pada pengaruhnya terhadap *Revisit Intention*.
3. Variabel *E-Wom* yang diteliti adalah promosi Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan serta komentar pengunjung di media sosial pada pengaruhnya terhadap *Revisit Intention*.
4. Variabel Fasilitas yang diteliti adalah segala kelengkapan fasilitas yang berada di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan pada pengaruhnya terhadap *Revisit Intention*.
5. Variabel Persepsi Harga yang diteliti adalah segala biaya yang harus dikeluarkan pengunjung di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan pada pengaruhnya terhadap *Revisit Intention*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap *Revisit Intention* pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan?
2. Apakah *E-Wom* berpengaruh terhadap *Revisit Intention* pada objek Wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan?
3. Apakah Fasilitas berpengaruh terhadap *Revisit Intention* pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan?
4. Apakah Persepsi Harga berpengaruh terhadap *Revisit Intention* pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah di jelaskan diatas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap *Revisit Intention* pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *E-Wom* terhadap *Revisit Intention* pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap *Revisit Intention* pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Harga terhadap *Revisit Intention* pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian yang dilakukan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pemasaran.

### **2. Bagi Pihak Wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan**

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan rekomendasi dalam strategi pemasaran untuk dapat meningkatkan minat berkunjung pada objek wisata Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan.

### **3. Bagi Universitas PGRI Madiun**

Dengan penelitian yang dilakukan dapat menjadi sumbangan literatur untuk menambah kepastakaan di perpustakaan Universitas PGRI Madiun sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.